

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah melakukan kegiatan operasionalnya dengan penghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah melalui pembiayaan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1988 pasal 1 ayat 13 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (Mudharabah), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (Musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah), atau pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (Ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (Ijarah Wa Istishna'). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan (Masood & Ashraf, 2012).

Karakteristik sistem perbankan syariah adalah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan (Ali et al., 2011).

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, sistem keuangan yang berbasis syariah dianggap dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakatnya. Adanya bank syariah dilatarbelakangi oleh kesadaran umat muslim yang ingin menjalankan aktivitasnya sesuai dengan tuntunan agama, selain itu umat muslim membutuhkan perbankan bebas bunga, dan pembiayaan kegiatan usaha riil.

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah dalam islam. Secara filosofis bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia islam. Oleh karena itu, didirikan mekanisme perbankan yang bebas bunga (bank syariah). Perbankan syariah didirikan berdasarkan alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Secara praktis, karena sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung kelemahan (Yuliarti, 2014)

Bank syariah secara resmi telah diperkenalkan kepada masyarakat sejak tahun 1992, yaitu dengan diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Undang-Undang ini yang selanjutnya diinterpretasikan dengan berbagai ketentuan pemerintah, telah memberikan peluang seluas-luasnya untuk pembukaan bank-bank yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil/syariah (Antonio, 2001).

Sebagai lembaga keuangan, penilaian kinerja bagi manajemen merupakan indikator terhadap penilaian prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dapat dicapai dari suatu perusahaan. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai bagus. Karena dengan menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki di bank. Kinerja profitabilitas bank yang sehat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga intermediary, laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja profitabilitas bank (Hutagalung et al, 2013).

Menurut (Fernos, 2017), profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu bank harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tinggi rendahnya profitabilitas suatu bank sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat. Suatu bank yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan. Profitabilitas yang digunakan dalam perbankan syariah ini adalah ROA dengan alasan dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Menurut (Hendrawan & Lestari, 2017), penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perbankan karena digunakan untuk melihat bagaimana bank tersebut dalam melakukan kinerjanya apakah sudah baik atau belum. Penilaian kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh bank dengan cara membandingkan hasil laba tahun tertentu dengan laba tahun sebelumnya dan sesudahnya.

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja bank adalah CAR, NPF dan FDR. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya (Pinasti & Mustikawati, 2018). *Non Performing Financing* (NPF) merupakan merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank bermasalah yang perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus, NPF merupakan salah satu instrument penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi intepretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ke tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Dalam perbankan syariah tidak ada istilah kredit (Loan), yang ada dalam perbankan syariah adalah pembiayaan (financing). Sehingga LDR dalam bank syariah disebut sebagai Financing to Deposit Ratio (FDR).

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia)”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas?
3. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka didalam suatu kegiatan penelitian terdapat tujuan yang hendak dicapai oleh penulis untuk memberikan arahan dalam melangkah. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas.
2. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.
3. Menganalisis pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas.

## D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dapat berguna dalam kegiatan akademik. Penelitian ini mencakup *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing To Deposit Ratio*. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan

referensi dan bisa membantu peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan oleh perusahaan sebagai referensi dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan, serta dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan nilai perusahaan di masa mendatang.

### b. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan keputusan dengan perusahaan mana para investor akan bekerja sama untuk menanamkan sahamnya di masa mendatang.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam menyusun karya ilmiah untuk memperoleh gambaran secara garis besar bab demi bab. Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas beberapa hal seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan secara keseluruhan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan teoritis variabel-variabel yang diteliti, telaah pustaka yang berisikan tentang uraian sistematika mengenai hasil peneliti terdahulu, kerangka teoritis guna menganalisis suatu masalah, serta hipotesis yang merupakan rumusan dari landasan teori dan merupakan rumusan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai gambaran teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik ini meliputi uraian tentang kondisi objek dan subjek penelitian, proses penelitian, kondisi populasi, penentuan sampel, serta alat yang digunakan baik dalam pengumpulan data yang maupun analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskriptif objek penelitian yang meliputi deskripsi perusahaan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN